

# PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global

## Tekanan inflasi yang kuat membebani sektor manufaktur Indonesia pada bulan April

### April 2026

Perang di Timur Tengah mendorong inflasi biaya input ke level tertinggi dalam empat tahun

Output menurun pada laju tercepat sejak bulan Mei 2025

Kepercayaan bisnis turun ke posisi terendah sejak bulan November

Data PMI terbaru dari S&P Global menunjukkan bahwa kondisi kesehatan ekonomi sektor manufaktur Indonesia menurun pada awal triwulan kedua 2026.

Perusahaan mencatat kontraksi solid pada volume produksi yang merupakan penurunan terkuat dalam waktu kurang dari satu tahun, meskipun permintaan baru naik marginal. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa perang di Timur Tengah membebani harga dan pasokan. Faktanya, kenaikan beban biaya selama bulan April merupakan yang terbesar sejak bulan April 2022, mendorong kenaikan harga terbesar selama 12,5 tahun. Perusahaan juga melihat kepercayaan diri turun pada bulan tersebut, dengan optimisme juga turun ke level terendah dalam lima bulan.

Headline Purchasing Managers' Index™ (PMI<sup>®</sup>) Manufaktur Indonesia dari S&P Global turun di bawah angka netral 50,0 pada bulan April, menunjukkan penurunan kesehatan sektor manufaktur Indonesia pertama kali dalam sembilan bulan. PMI yang disesuaikan secara berkala turun dari 50,1 pada bulan Maret menjadi 49,1 pada bulan April, menunjukkan penurunan marginal pada kondisi pengoperasian pada awal triwulan kedua.

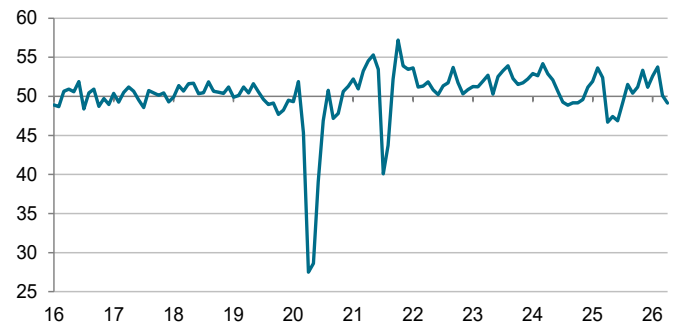
Penyebab kontraksi tersebut adalah penurunan volume produksi yang berkelanjutan. Penurunan ini merupakan yang kedua dalam dua bulan berturut-turut, dan laju penurunan meningkat dari bulan Maret dan terus mengalami percepatan sejak bulan Mei tahun lalu. Perusahaan sering menyebutkan kenaikan harga bahan baku, kekurangan pasokan, dan melemahnya daya beli konsumen sebagai faktor penyebab penurunan.

Kabar baiknya, perusahaan manufaktur Indonesia menunjukkan kenaikan kecil pada pesanan baru, meskipun secara umum berkaitan dengan pesanan awal untuk menghindari kenaikan harga dan gangguan pasokan. Data menunjukkan bahwa perbaikan tersebut didukung oleh pasar domestik, karena pesanan ekspor baru menurun.

Tekanan biaya makin intensif pada bulan ini, inflasi biaya input mencapai level tertinggi dalam empat tahun. Anggota panel umumnya menanggapi kenaikan biaya input hingga kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku. Perusahaan menanggapi kenaikan biaya input dengan menaikkan biaya pada awal triwulan kedua dan merupakan kenaikan terbesar sejak bulan Oktober 2013.

Produsen barang juga sedikit menurunkan aktivitas pembelian menanggapi penurunan kebutuhan output, sementara penundaan pengiriman dan kekurangan pasokan berarti perusahaan menggunakan inventaris pra-produksi yang ada untuk mendukung produksi. Pada waktu yang sama, stok barang jadi naik karena perusahaan menyimpan barang tidak terjual sebagai stok.

PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global  
Indeks, sa, >50 = peningkatan m/m



Data dikumpulkan pada tanggal 09-23 April 2026.  
Sumber: S&P Global PMI. ©2026 S&P Global.

## Tanggapan

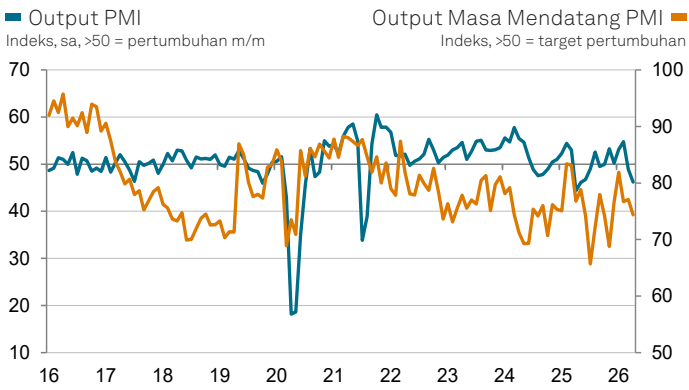
Usamah Bhatti, Ekonom S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Sektor manufaktur Indonesia mulai merasakan tekanan inflasi yang semakin intensif di tengah perang Timur Tengah. Perusahaan mencatat kontraksi solid pada output pada bulan April, dengan bukti anekdotal mengarah pada dampak kenaikan harga bahan baku dan kekurangan pasokan produksi. Menanggapi hal ini, perusahaan juga mengalami penurunan tenaga kerja dan pembelian dibandingkan dengan bulan sebelumnya, sementara inventaris pra-produksi juga turun karena perusahaan menggunakan input cadangan di tengah kesulitan mencari dan menerima bahan baku.

"Tekanan harga melonjak pada bulan April, dengan tingkat inflasi biaya melonjak ke level tertinggi sejak April 2022. Biaya yang lebih tinggi dibebankan kepada klien, yang mengakibatkan kenaikan harga jual paling tajam dalam 12 setengah tahun terakhir. Perusahaan secara umum mengaitkan inflasi harga dengan dampak perang dan tekanan pasokan berkelanjutan.

"Kabar baiknya adalah pesanan baru sedikit naik. Namun, bukti survei menunjukkan bahwa hal ini sering terjadi karena klien melakukan pembelian di muka sebelum kemungkinan gangguan akibat konflik terjadi. Selain itu, optimisme menurun ke level terendah dalam lima bulan di tengah ketidakpastian tentang lamanya perang."

## PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global



Sumber: S&P Global PMI. ©2026 S&P Global.

Perusahaan mencatat penundaan pengiriman dan kekurangan bahan baku akibat perang yang membebani kinerja pemasok selama bulan April. Akibatnya, waktu pengiriman dari pemasok mengalami perpanjangan hingga tujuh bulan berturut-turut.

Sesuai dengan kebutuhan produksi, perusahaan menurunkan tingkat ketenagakerjaan pada awal triwulan kedua. Tingkat PHK tergolong sedang namun paling besar dalam sepuluh bulan terakhir. Pada waktu yang sama, bukti berkurangnya tekanan kapasitas terlihat jelas pada data bulan April, dengan perusahaan mencatat penurunan lebih lanjut pada tumpukan pekerjaan yang belum selesai.

Melihat ke depan, sektor manufaktur Indonesia tetap optimis bahwa volume produksi akan naik selama 12 bulan mendatang. Namun, tingkat kepercayaan tersebut turun ke level terendah dalam lima bulan terakhir. Optimisme didorong oleh peluncuran produk baru dan harapan bahwa konflik di Timur Tengah akan berakhir, meskipun ada kekhawatiran perang akan berlanjut.

## Metodologi

PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh PMI S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur.

Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index<sup>™</sup> (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

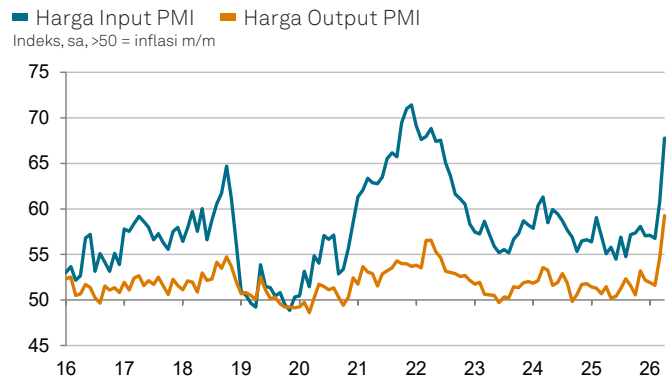
Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@spglobal.com](mailto:economics@spglobal.com).

## Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index<sup>™</sup> dan PMI<sup>®</sup> adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.



Sumber: S&P Global PMI. ©2026 S&P Global.

## Kontak

Usamah Bhatti  
Ekonom  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +44-1344 328370  
[usamah.bhatti@spglobal.com](mailto:usamah.bhatti@spglobal.com)

Eri Amano  
Manajer Komunikasi Senior Asia  
Pasifik  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +81 (0) 80 3714 7658  
[eri.amano@spglobal.com](mailto:eri.amano@spglobal.com)  
[press.mi@spglobal.com](mailto:press.mi@spglobal.com)

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email [press.mi@spglobal.com](mailto:press.mi@spglobal.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [di sini](#).

## S&P Global

S&P Global PMI (NYSE: SPGI) S&P Global PMI menyediakan kecerdasan esensial. Kami membantu pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini. [www.spglobal.com](http://www.spglobal.com)

## PMI oleh S&P Global

Survei *Purchasing Managers' Index<sup>™</sup> (PMI<sup>®</sup>)* kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis paling populer, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. [www.spglobal.com/marketintelligence/en/mi/products/pmi](http://www.spglobal.com/marketintelligence/en/mi/products/pmi)